

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk fenomena mengenai sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan sebagainya, secara menyeluruh, dengan mendeskripsikan menggunakan kata-kata maupun bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alami akan dimanfaatkan. Pendapat tersebut dikemukakan dalam (Moleong, 2010).

Jenis penelitian kualitatif merupakan usaha untuk melakukan sebuah pengamatan yang dilaksanakan secara ilmiah dengan tujuan mengkaji maupun meneliti suatu problematika masyarakat dari segi sosial, disertai pemaparan pemahaman yang kompleks dan menyeluruh, mengungkapkan informasi secara detail dari berbagai macam sumber data dan dilaksanakan secara murni tanpa adanya campur tangan peneliti (Herdiansyah, 2010).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Dimana penelitian etnografi merupakan sebuah usaha untuk menguraikan kebudayaan ataupun aspek-aspek kebudayaan. Penelitian etnografi adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan menjadikan catatan pada lapangan sebagai sumber utama sebuah penelitian (Moleong, 2010). Dengan adanya catatan lapangan maka peneliti memperoleh deskripsi dan analisis secara mendalam mengenai penelitian kebudayaan. Dimana penelitian

yang dilakukan adalah penelitian berbasis etnomatematika yaitu matematika yang dikaitkan dengan kebudayaan (Daminikus, 2018).

Dalam penelitian ini menekankan pada studi kebudayaan menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi digunakan sebagai pendekatan untuk memaparkan, memperjelas, dan menganalisis mengenai konsep-konsep matematika sehingga diperoleh aktivitas matematika pada Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo yang dieksplorasi etnomatematikanya pada materi geometri.

B. Kehadiran Penelitian

Instrumen utama dalam sebuah penelitian adalah kehadiran peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai menyusun pedoman wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan, melaksanakan observasi, melakukan wawancara kepada narasumber, mengambil dokumentasi dari penelitian, serta membuat implementasi eksplorasi etnomatematika geometri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian merupakan tempat yang akan ditempati untuk penelitian. Pada penelitian ini lokasi sebagai pusat sumber mengalir yaitu bertempat di Jl. Sumber Agung RT. 04 RW. 02 Dusun Sumber Agung, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos. 64151.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan pendapat Lofland dalam (Moleong, 2010) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah dinyatakan dalam kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data penunjang seperti dokumen, sumber tertulis, dan

sejenisnya. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer berasal dari ucapan dan tindakan yang bersangkutan paut dengan fokus penelitian diambil dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yang diperoleh secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara kepada narasumber tokoh masyarakat, tokoh agama, budayawan, ahli sains, serta tukang dan observasi dilaksanakan oleh peneliti pada Sendang Sumber Agung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menunjang perolehan data yang relevan dan akurat sebagai pedoman pembuatan laporan, sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mencatat kondisi yang dilihat. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengamati secara langsung Sendang Sumber Agung sebagai objek penelitian. Pada metode observasi peneliti mengumpulkan data menjadi lebih lengkap diperoleh dari observasi di lapangan untuk mengamati secara langsung Sendang Sumber Agung sehingga data yang diambil sesuai.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Moleong, 2010) bahwa wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilaksanakan oleh dua belah pihak dimana terdapat orang yang mengajukan pertanyaan serta orang yang menjawab pertanyaan. Secara garis besar wawancara dilakukan dengan

cara semi struktur, dimana pedoman wawancara dapat dikembangkan dengan kondisional sesuai kondisi yang ada. Dalam wawancara narasumber yang menjadi narasumber adalah mandor (kepala pembangunan) bapak M. Jaiz S.Pd.I sebagai tukang, pemilik objek wisata Sendang sumber Agung bapak H. A. Choliq Efendi selaku Kepala Desa Sonorejo sebagai tokoh masyarakat, KY. Gunarto Muhtar sebagai tokoh agama, Drs. Zainul Soim sebagai ahli sains, Dr. Abdur Rohman, M.Ud. CH, CHt sebagai budayawan. Dengan hasil wawancara terlampir pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bukti yang berbentuk foto maupun gambar yang penting dalam kegiatan terlaksananya observasi dan wawancara dalam proses penelitian berlangsung. Dokumentasi berasal dari foto yang diambil oleh peneliti dan catatan hasil wawancara maupun recorder untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pendapat Arikunto (2014) instrumen penelitian merupakan alat atau sebuah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga memperoleh hasil lebih baik dan mempermudah pekerjaannya, dalam makna cermat, sistematis, dan lengkap sehingga mudah untuk diolah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini memiliki peran sangat penting yang tidak dapat diwakilkan. Peneliti secara langsung terlibat dalam segala aktivitas dalam penelitian. Peneliti yang menentukan narasumber pada penelitian, melakukan pengumpulan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Terutama menetapkan fokus penelitian, menganalisis, menafsirkan, dengan hasil akhir membuat kesimpulan dari temuan pada sendang Sumber Agung.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi menjadi pedoman dalam melakukan pengamatan pada sendang Sumber Agung sehingga diperoleh data dari lapangan. Lembar observasi berisikan bagian sendang Sumber Agung pada gapura masuk kawasan sendang dan keempat sumber.

3. Pedoman Wawancara

Penelitian dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pedoman wawancara yang dibuat meliputi pertanyaan sesuai keahliannya yang diajukan kepada tokoh masyarakat, tukang, tokoh agama, budayawan, dan ahli sains.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data, data diperiksa dengan syarat-syarat antara lain: Derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2010). Sedangkan dalam tekniknya pengecekan keabsahan data dikelompokkan menjadi sembilan yaitu: Perpanjangan keikutsertaan, keajegan pengamatan,

triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing (Moleong, 2010).

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan langkah Triangulasi. Dimana peneliti akan mencari sumber data pembandingan dari hasil wawancara dengan hasil pengamatannya dan dokumentasi dapat memperkuat penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari secara sistematis dan menyusun data yang didapat dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan. Analisis yang dilaksanakan bertujuan sebagai pertanggungjawaban dengan akurat dari jawaban dari masalah berdasarkan pedoman penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pada Sendang Sumber Agung menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang tersusun dari (Suyitno, 2018):

1. Pengumpulan data (*data Collection*)

Data yang terkumpul berupa data mentah berupa catatan observasi dan wawancara secara mendalam, rekaman, serta dokumen maupun gabungan ketiganya (triangulasi). Pada awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi mengenai sejarah tempat yang diteliti. Semua hasilnya akan dicatat dan direkam.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini data yang direduksi berupa keseluruhan rangkuman penting dari hasil observasi. Observasi dilaksanakan satu

orang sebagai observer dan lima orang yang akan diwawancarai yaitu tokoh masyarakat, mandor, tokoh agama, ahli sains, ahli budaya.

3. Penyajian Data (*data display*)

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian. Data tersebut diolah menjadi bentuk data deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan (*data drawing/ verification*)

Dengan menarik kesimpulan dari menganalisis hingga analisis data maka dapat disimpulkan dalam sebuah pandangan mengenai Sendang Sumber Agung.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini maka langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Pendahuluan

Tahap awal dalam pendahuluan adalah menentukan akar permasalahan pada objek penelitian. Setelah itu menentukan lokasi yang akan diteliti, maka peneliti memperoleh objek pada sendang Sumber Agung.

2. Menyusun Instrumen

Dalam penyusunan instrumen sangat perlu dilakukan sebagai pedoman observasi dan wawancara. Pedoman observasi berisi mengenai observasi yang akan dilaksanakan pada sendang Sumber Agung. Sedangkan wawancara digunakan sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan mengenai bangunan sendang Sumber Agung.

3. Validasi Instrumen

Instrumen yang telah divalidasi dan memperoleh hasil valid maka dapat dilaksanakan penelitian lanjutan. Untuk memperoleh keabsahan data maka apabila data kurang valid maka dilakukan revisi dan validasi lagi.

4. Mengumpulkan Data

Dengan data yang didapatkan maka peneliti dapat melaksanakan pengamatan unsur geometri bangun ruang dan datar pada Sendang Sumber Agung.

5. Analisis Data

Setelah hasil observasi dan wawancara diperoleh maka permasalahan dan mengetahui aspek-aspek pada Sendang Sumber Agung.

6. Kesimpulan

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui etnomatematika pada Sendang Sumber Agung.